

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *job crafting* dengan *work life balance* pada ibu peran ganda. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi tingkat *job crafting* pada ibu peran ganda maka semakin tinggi tingkat *work life balance* pada ibu peran ganda. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *job crafting* pada ibu peran ganda maka semakin rendah pula tingkat *work life balance* pada ibu peran ganda

Hasil kategorisasi pada variabel *job crafting* menunjukkan 80,8% atau 97 dari total 120 ibu peran ganda memiliki tingkat *job crafting* yang tinggi, dan hasil kategorisasi pada variabel *work life balance* menunjukkan 90,8% atau sebanyak 109 dari 120 ibu peran ganda memiliki *work life balance* yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel *job crafting* memberikan sumbangan efektif sebesar 3,5% terhadap *work life balance* pada ibu peran ganda dan 96,5% lainnya diberikan oleh variabel dan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. analisis tambahan mendapatkan hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara ibu peran ganda pada masa dewasa awal dan ibu peran ganda pada masa dewasa madya.

B. Saran

1. Ibu peran ganda

Bagi ibu peran ganda diharapkan memiliki *job crafting* agar memiliki motivasi, inovasi dan cara sendiri untuk menyelesaikan konflik atau permasalahan di dunia kerja. Karena, dengan adanya *job crafting* yang dimiliki oleh ibu peran ganda diharapkan berpengaruh baik terhadap keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kehidupan pekerjaan atau istilah lainnya *work life balance*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini memiliki kekurangan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, dengan berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan nilai determinasi atau (R^2) sebesar 0,035 atau 3,5% sumbangan efektifitas dari variabel *job crafting* terhadap *work life balance* dan sebesar 96,5% dari variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian ini. Maka, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih maksimal meneliti faktor-faktor atau gejala lainnya seperti bidang pekerjaan atau masa kerja yang ikut menyumbang efektifitas dari variabel *job crafting* terhadap *work life balance*.